REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Keadaan Umum tentang MTs Nahdlotussibyan WonoketingalKaranganyar Demak

Dilihat dari lokasi Madrasah Tsanawiyah Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak suasana dan kondisi madrasah itu sangat strategis untuk kegiatan belajar mengajar, karena tidak terlalu dekat dengan jalan raya dan rumah penduduk. Mengenai letak madrasah dapat dijangkau dengan transportasi angkutan ± 200 M. Batas-batas letak madrasah adalah sebagai berikut:

1) Sebelah Timur berbatasan dengan jalan desa
2) Sebalah Barat berbatasan dengan persawahan
3) Sebelah Utara berbatasan dengan MIN (Madrasah Ibtidaiyyah Negeri) Wonoketingal Demak
4) Sebelah Selatan berbatasan dengan lapangan sepak bola Desa Wonoketingal Demak.[1]

Madrasah Tsanawiyah Nahdlotussibyan terletak di daerah pedesaan pinggiran Kota Demak, namun prestasi akademis maupun non akademis tidak ketinggalan dibandingkan dengan Madrasah yang di kota. Semua itu tak lepas dari dukungan masyarakat sekitar madrasah. Keadaan di sekitar madrasah aman, siswa dapat belajar dengan tenang. Madrasah berada di lingkungan masyarakat religius, kegiatan keagamaan utamanya agama Islam berjalan dengan baik dan mendapat dukungan dari masyarakat. Keadaan sosial ekonomi masyarakat di sekitar Madrasah Tsanawiyah Nahdlotussibyan, sebagian besar adalah petani.[2]

Untuk menuju Madrasah Tsanawiyah Nahdlotussibyan dapat ditempuh dengan menggunakan sepeda motor maupun angkutan umum jurusan Gajah-Kudus. Jika dari arah Gajah, naik angkutan umum jurusan Gajah-Kudus nanti turun di depan SDN 1 Wonoketingal dengan ongkos biaya sebesar Rp. 2000., yang berdekatan dengan

[1] Hasil Observasi di MTs. Nahdlotussibyan Wonoketingal Karaganyar Demak, Tanggal 24 Agustus 2020

[2] Hasil Observasi di MTs.Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, tanggal 24Agustus 2020

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

MTs Nahdlotussibyan, jika ditempuh dengan sepeda motor, dari arah Gajah nanti melewati pasar Gajah lurus kira-kira 1 Km langsung tiba di depan SDN 1 Wonoketingal yang berdekatan dengan MTs Nahdlotussibyan.[3]

Sedangkan jika ditempuh dari arah Kudus, naik angkutan umum Kudus-Gajah langsung turun di depan SDN 1 Wonoketingal dengan ongkos biaya sebesar Rp. 3000,- yang berdekatan dengan MTs Nahdlotussibyan, jika ditempuh dengan sepeda motor, dari arah Kudus nanti melewati SPBU Wonoketingal lurus arah ke barat kira-kira 500 m tiba di depan SDN 1 Wonoketingal yang berdekatan dengan MTs Nahdlotussibyan.[4]

b. Kajian Historis

Madrasah Tsanawiyah Nahdlotussibyan Wonoketingal merupakan bagian dari lembaga pendidikan yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Islam "Nahdlotussibyan" yang beralamat di Jalan Ki Wiroleksono No. 53 Wonoketingal. MTs Nahdlotussibyan didirikan pada tanggal 12 Mei 1985 dengan SK Nomor WK/5.C/29/Pgm/Ts/1985 tertanggal 11 September 1985. Badan penyelenggara MTs ini adalah Yayasan pendidik Islam Nahdlotussibyan yang berakta notaris dari Menhum dan HAM No. AHU-293.AH.02.01.Th 2011 tertanggal 5 Mei 2011.[5]

MTs Nahdlotussibyan didirikan karena dilatarbelakangi pada kebutuhan yayasan itu kepada lembaga pendidikan umum tingkat pertama yang ingin menjadi bagian dari masyarakat yang ingin ikut serta mendidik generasi muda yang berpengetahuan, sehat jasmani dan rohani, terampil, taat beragama serta berakhlak mulia dan ingin ikut serta mensukseskan program pemerintah dalam memberantas kebodohan serta membantu usaha pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Adapun Kepala MTs Nahdlotussibyan Wonoketingalyang pertama dijabat oleh

[3] Hasil Observasi di MTs. Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, tanggal 24 Agustus 2020

[4] Hasil Observasi di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karaganyar Demak, Tanggal 24 Agustus 2020

[5] Hasil Dokumentasi MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karaganyar Demak, Dikutip Tanggal 24 Agustus 2020

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Bapak K.Mahmudun, kemudian diganti Bapak K. Mustain, kemudian diganti Bapak Muhammad Affandi, SH, kemudian diganti Bapak Nafi'an, M.Pd , kemudian diganti bapak H. Jamal Adib, S.Ag dan sekarang Kepala Madrasah dijabat oleh Ibu Ainur Rohmah,S.Pd.I.[6]

Menurut perkembangan dari tahun ke tahun MTs Nahdlotussibyan mengalami kemajuan yang cukup pesat, baik secara kualitas maupun kuantitas. Dengan kemajuan yang telah dicapai ini maka MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal mendapatkan pengakuan "Terakreditasi A" oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah dengan Nomor 165/BAP-SM/XI/2017 tertanggal 09 November 2017. dengan adanya pengakuan dari Kementerian Agama MTs Nahdlotussibyan semakin memantapkan diri dengan jajaran MTs lainnya baik negeri maupun swasta yang ada di Kabupaten Demak khususnya.[7]

c. Visi, Misi dan Tujuan

1) Visi

Visi Madrasah Tsanawiyah Nahdlotussibyan Wonoketingak Demak adalah terwujudnya madrasah sebagai tempat belajar yang mampu menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dibidang IMTAQ dan IPTEK[8]

2) Misi

Adanya visi tersebut, maka misi-misi Madrasah Tsanawiyah Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak ialah:

a) Mewujudkan pendidikan yang berdaya guna dan berhasil guna berlandaskan iman dan taqwa
b) Menciptakan generasi yang berkepribadian Islami.[9]

[6] Hasil Dokumentasi MTs. Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, Dikutip tanggal 26 agustus 2020

[7] Hasil Dokumentasi MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karaganyar Demak, Dikutip Tanggal 26 Agustus 2020

[8] Hasil Dokumentasi MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karaganyar Demak, Dikutip Tanggal 26 Agustus 2020

[9] Hasil Dokumentasi MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karaganyar Demak, Dikutip Tanggal 29 Agustus 2020

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3) Tujuan
   a) Menbentuk peserta didik yang cerdas, berpengetahuan luas, berkepribadian dan berakhlak mulia.
   b) Meningkatkan ketrampilan untuk hidup mandiri dan persiapan matang untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut.
   c) Meningkatkan prestasi madrasah dan belajar siswa serta membentuk ilmuan-ilmuan Muslim yang sholih dan mengamalkan ilmunya
   d) Meningkatkan kualitas akademik dan non akademik
   e) Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik.[10]

d. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan

1) Keadaan Guru

Dalam penyelenggaraan pembelajaran, keberadaan seorang guru sangat penting. Guru merupakan salah satu faktor penting sebagai penentu keberhasilan proses belajar mengajar. Tugas seorang guru tidak hanya menyiapkan materi pelajaran, tetapi guru juga berkewajiban untuk membina dan mengarahkan kepribadian peserta didik. Guru juga dibantu oleh beberapa karyawan yang sering disebut dengan bagian Tata Usaha. Keberadaan karyawan sangat membantu guru, khususnya dalam penataan administrasi.

Adapun daftar guru yang ada di MTs Nahdlotussibyan WonoketingalKaranganyar Demak adalah sebagai berikut:

[10] Hasil Dokumentasi MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karaganyar Demak, Dikutip Tanggal 29 Agustus 2020

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.1
Data Keadaan Guru MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2019/2020[11]

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
1	Ainur Rohmah, S.Pd.I	P	Kepala Madrasah	S1 SETIA-WS	Akidah Akhlak
2	Andi Fauzia, S.Pd	L	Wakamad Kurikulum	S1 IKIP	IPA
3	Yunus Setyadi, S.Pd	L	Wakamad Kesiswaan	S1 IKIP	IPA
4	H. Muchlisin, S.Pd.I	L	Wakamad Sarpras	S1 SATYAGAMA	Pkn
5	K.Hasyim, S.Ag	L	Wakamad Humas	S1	Taqrib
6	Ismu Noor K, S.Pd.I	P	Guru	S1 UNISSULA	IPS
7	Siti Nuryatun, S.Pd	P	Guru	S1 IKIP	Pkn
8	Nor Wahyu H, S.Pd	P	Guru	S1 IKIP	Matematika
9	Malikah, S.Pd.I	P	Guru	S1 STAIN	SKI
10	Latifaturrohmah , S.HI	P	Guru	S1 UIN	Bahasa Arab
11	Sri Karsinah, S.Pd	P	Guru	S1 IKIP	Bahasa Inggris
12	Abdul Khadziq	L	Guru	MA	BTA
13	May Tri Setyoningsih, S.Pd	P	Guru	S1 IKIP	Matematika
14	Sutaman	L	Guru	MA	Nahwu/shorof
15	Moh. Mustabi'in, S.Ag	L	Guru	S1 IAIN	Qur'an Hadis
16	Siti Muchayaroh,	P	Guru	S1 IKIP	Bahasa Indonesia

[11] Hasil Dokumentasi MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karaganyar Demak, Dikutip Tanggal 29 Agustus 2020

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

	S.Pd				
17	K. Sapiin	L	Guru	MA	Tauhid
18					
19	Hadi Mulyono	L	Guru	MA	Ta'lim
20	Shobirin	L	Guru	MA	Bahasa Jawa
21	Asyrofah, S.Pd.I	P	Guru	S1 STAIN	Seni Budaya
22	Yunus Setyadi, S.Pd	L	Guru	S1 IKIP	IPA
23	Nailistahar, S.Pd	P	Guru	S1 UNNES	Bahasa Inggris
24	Agnes Tri Rahayu, S.Pd	P	Guru	S1 IKIP	Bahasa Indonesia
25	Nor Indah Wardhani, S.Pd.I	P	Guru	S1 UIN	TIK
26	Musyafirin,S.Pd .I	L	Guru	S1 STIT	Fiqih
27	Fendy Eko P,S.Pd	L	Guru	S1 UNNES	Penjaskes

2) Keadaan Siswa

Peserta didik juga merupakan salah satu faktor yang menentukan tercapainya program pendidikan. Latar belakang siswa MTs Nahdlotussibyan WonoketingalDemak bermacam-macam, baik dari segi ekonomi maupun secara agama. Berdasarkan segi ekonomi, maka keadaan ekonomi orang tua siswa bermacam-macam, mulai dari ekonomi rendah sampai ekonomi tinggi. Akan tetapi hal tersebut tidak menjadi kendala yang begitu besar dalam proses pembelajaran. Adapun jumlah siswa pada masing-masing kelas dapat dilihat dalam tabel berikut.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.2
Keadaan Siswa-Siswi MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2019/2020[12]

No	Kelas	Jumlah
1	VII	119
2	VIII	82
3	IX	96
Jumlah		**297**

e. Nilai Mata Pelajaran Agama di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal

Mata pelajaran agama di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingalterdiri dari mapel rumpun PAI yang terdiri dari Akidah akhlak, Qur'an Hadits, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam. Selain itu terdapat mata pelajaran muatan lokal agama diantaranya : Tauhid, Taqrib, Ta'lim Muta'alim, dan Nahwu shorof.[13]

Untuk mengetahui nilai mata pelajaran agama Disini peneliti mengambil nilai mapel agama dari hasil Ulangan Akhir Semester Ganjil Tahun pelajaran 2019/2020MTs. Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak melalui wawancara dengan kepala Madrasah.

B. Analisis Data

1. Uji Validasi dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menguji apakah setiap butir soal dalam instrumen tes telah valid. Uji validitas dilakukan menggunakan program komputer IBM *Statistical Product and Service Solution* 21 (SPSS) *for windows*. Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengetahui persyaratan untuk dilanjutkan ke uji selanjutnya. Validitas dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi dengan signifikan 0,05 atau 5% selain itu dapat pula dengan cara membandingkan nilai R hitung dengan R tabel. Pada penelitian ini didapatkan R tabel sebesar 0,3809.

[12] Hasil Dokumentasi MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karaganyar Demak, Dikutip Tanggal 29 Agustus 2020

[13] Hasil wawancara kepala madrasah di MTs Nahdlotusshibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, tanggal 29 Agustus 2020

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Bila R hitung lebih besar daripada R tabel, maka instrument tes dapat dikatakan valid dan dapat dilanjutkan ke tahap uji berikutnya dan sebaliknya apabila R hitung kurang dari r tabel maka penelitian ini dapat dikatakan tidak valid dan pertanyaan yang tidak valid dapat dihilangkan atau dibuang. Adapun uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Gambar 4.3

Hasil Uji Validitas Kelas Uji Coba

Variabel (No.Soal)	Nilai R Hitung (Rhitung> Rtabel)	Nilai R Tabel (DF 25)	Nilai Sig. (Sig<0,05)	Keputusan
1	0,466	0,3809	0,019	**Valid**
2	0,477		0,018	**Valid**
3	0,452		0,023	**Valid**
4	0,503		0,010	**Valid**
5	0,557		0,006	**Valid**
6	0,555		0,007	**Valid**
7	0,624		0,001	**Valid**
8	0,513		0,009	**Valid**
9	0,504		0,014	**Valid**
10	0,584		0,003	**Valid**
11	0,489		0,013	**Valid**
12	0,477		0,018	**Valid**
13	0,498		0,011	**Valid**
14	0,422		0,040	**Valid**
15	0,465		0,019	**Valid**
16	0,489		0,013	**Valid**
17	0,411		0,048	**Valid**
18	0,576		0,005	**Valid**
19	0,570		0,006	**Valid**
20	0,454		0,023	**Valid**

Dari hasil uji validitas diketahui bahwa semua item instrument tes dari variabel kelas uji coba telah terbukti valid. Sehingga setiap item pertanyaan dapat digunakan untuk menjadi data yang akan dilanjutkan ke tahap berikutnya. Hal

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

ini dikarenakan masing-masing nilai R hitung pada item pertanyaan variabel kelas uji coba lebih besar daripada nilai R tabel, selain itu pada nilai signifikansi masing-masing item pertanyaan kurang dari 0,05.

b. Hasil Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah suatu instrument yang digunakan telah akurat, sehingga data yang digunakan untuk tahap selanjutnya telah akurat. Salah satu cara untuk mengukur reliabilitas adalah dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*, apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 maka instrumen peneliti dikatakan akurat dan sebaliknya apabila nilai dari *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,60 maka instrument penelitian dapat dikatakan tidak akurat. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

RELIABILITAS KELAS UJI COBA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.975	20

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji kelas uji coba apakah instrument yang digunakan akurat atau tidak. Peneliti menggunakan instrumen tes untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan output pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk keseluruhan item pertanyaan yang terdapat pada instrument tes penelitian adalah 0,975 yang berarti lebih besar daripada 0,60. Dari hasil uji validitas dan reliabilitasnya sudah terpenuhi sehingga instrumennya bisa dilanjutkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan digunakan untuk melihat data penelitian terdistribusi dengan normal atau tidak. Normal atau tidaknya distribusi data sangat menentukan teknik analisis data yang digunakan. Uji normalitas digunakan sebagai prasyarat untuk uji t, untuk mengetahui

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak.[14] Secara fundamental, data yang yang berdistribusi normal dapat diketahui melalui bentuk histogram seperti lonceng. Terdapat banyak uji normalitas untk mengetahui distribusi data, namun pada penelitian ini menggunakan uji normalitas Saphiro Wilk. Uji Saphiro Wilk adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel kecil dengan menggunakan data yang tidak lebih dari 50 sampel. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah hasil dari instrumen tes yang telah dibagikan kepada siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menerapkan metode SAVI.

Untuk mengetahui distribusi data normal, digunakan perbandingan antara nilai signifikansi pada tabel Saphiro Wilk. Apabila bila nilai signifikansi > α (0,05) maka dapat dikatakan data memiliki distribusi normal. Sebaliknya apabila nilai signifikansi < α (0,05) maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal

Tests of Normality

KELAS		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI	1.00 (A)	.149	26	.144	.960	26	.391
	2.00 (C)	.167	22	.111	.930	22	.120
Lilliefors Significance Correction							

Kelas A adalah kelas eksperimen sedangkan kelas C adalah kelas control. Output pada tabel Saphiro Wilk menunjukkan pada kelas A memiliki nilai 0,391 yang lebih besar daripada 0,05. Artinya bahwa data Kelas A memiliki persebaran data yang normal, begitupun pada output Kelas B yang memiliki nilai signifikansi 0,120 yang lebih besar daripada 0,05. Artinya bahwa data Kelas C memiliki distribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persebaran data pada kelas A dan C memiliki persebaran data yang normal.

[14] Sugiyono, *Statistika Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 79

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Hasil Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas varian dilakukan untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok-kelompok yang mempunyai varian homogen. Uji homogenitas adalah pengujian data yang digunakan sebagai prasyarat untuk dilakukannya uji t selai dari uji normalitas. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah hasil dari instrument tes yang telah dibagikan dan telah dijawab oleh siswa pada kelas yang menggunakan metode SAVI sebelum dan sesudah pembelajaran, data digunakan sebagai bahan acuan untuk mengetahui apakah data dari populasi memiliki varian yang sama atau tidak. Uji homonegitas data pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup (data kategori) mempunyai varian yang sama maka dikatakan homogenitas, sebaliknya jika varians tidak sama berarti heteroskedasitas. Pengambilan keputusan uji homogenitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi atau Sig. < 0,05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen)
2. Jika nilai signifikansi atau Sig. > 0,05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (Homogen)

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	9.236	.004	2.411	46	.020	6.74825	2.79922	1.11371	12.38280
Equal variances not assumed			2.587	30.394	.015	6.74825	2.60846	1.42396	12.07255

Test of Homogeneity of Variances

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.491	1	46	.487

Pada hasil uji homogenitas didapatkan nilai signifikansi 0,487> 0,05, artinya bahwa penelitian ini data baik dari hasil kelas yang menggunakan metode SAVI atau menggunakan metode konvensional bersifat homogen dan pada perhitungan telah terhindar dari masalah heterokedasitas.

c. Uji T

Uji T digunakan untuk melihat perbedaan perlakuan antar kelas yang berbeda, dalam penelitian ini digunakan untuk melihat perbedaan kelas yang menggunakan metode SAVI sebelum dan sesudah pembelajaran. Dengan demikian, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrument tes yang bertujuan untuk mengetahui hasil kemampuan berpikir kreatif siswa pada

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

mata pelajaran akidah akhlak. Instrument dibagikan kepada 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas control untuk mengetahui hasil dari kemampuan berpikir kreatif siswa menggunakan metode SAVI sebelum dan sesudah pembelajaran.

Uji T digunakan untuk menilai rata-rata dua kelompok secara statistik apakah berbeda satu sama lain. Penggunaan uji T cocok digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok. Uji T digunakan untuk menguji hipotesa yang telah diajukan, yaitu untuk mengetahui perbedaan data dua kelompok antara kelas yang menggunakan metode SAVI sebelum dan sesudah pembelajaran.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji parametrik yaitu uji T dengan bantuan program SPSS 21 dengan taraf 5%, untuk mengetahui adanya perbedaan perlakuan, ada dua cara acuan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, diantaranya:

1. Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka ada perbedaan antar variabel
2. Jika nilai t hitung > t tabel, maka H0 ditolak atau Ha diterima

Independent Samples Test

H_0 : $\mu_1 \leq \mu_2$ (kemampuan berpikir kreatif siswa rendah sebelum diterapkan metode Pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual)* dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VIIdi MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Demak)

H_a : $\mu_1 > \mu_2$ (kemampuan berpikir kreatif siswa meningkat setelah diterapkan metode pembelajaran SAVI (Somatis , Auditori, Visual, Intelektual) dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs. Nahslotussibyan Wonoketingal Demak)

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H0 ditolak atau Ha diterima, atau

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H0 diterima atau Ha ditolak

Dari hasil output uji T nilai T_{hitung} sebesar 2,411 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 0,68485, artinya 2,411 > 0,68485, sedangkan nilai signifikansi adalah 0,020 artinya 0,020 < 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diterapkan metode

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Sehingga karena Ha diterima maka kesimpulannya adalah kemampuan berpikir kreatif siswa meningkat setelah diterapkan metode pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs. Nahdlotussibyan Wonoketingal Demak.

B. Pembahasan

Sebuah proses belajar disekolah adalah proses pendidikan yangsudah direncanakan dan terkoordinai secara sistematis dengan standard an ukuran evaluasi yang jelas dan tegas. Kemampuan berpikir kreatif siswa menjadi tolok ukur hasil dari pembelajaran yang menggunakan sebuah metode pembelajaran. Maka dari itu diperlukan sebuah metode pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa. Selain itu metode pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan mata pelajaran yang akan disampaikan. Perlunya memilih dengan baik sebuah metode pembelajaran akan sangat berpengaruh pada kemampuan berpikir siswa. Untuk itu peneliti melakukan penerapan metode untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa apakah metode pembelajaran SAVI *(Somatis, Auditori, Visual, Intelektual)* diterapkan pada kelas VII.

Pada penelitian ini, peneliti telah menerapkan metode pembelajaran SAVI *(Somatis, Auditori, Visual, Intelektual)* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs. Nahdlotussibyan Wonoketingal Demak tahun pelajaran 2019/2020. Tujuan diterapkannya metode pembelajaran SAVI *(Somatis, Auditori, Visual, Intelektual)* yaitu untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII.

Adapun hasil temuan penliti yaitu :

1. **Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sebelum diterapkan Metode Pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual)* pada kelas VII di MTs. Nadhlotussibyan Wonoketingal Demak tahun ajaran 2019/2020**

   Kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran SAVI *(Somatis, Auditori, Visual Intelektual)* kelas VII di MTs. Nahdlotussibyan Wonoketingal Demak diperoleh nilai rata-rata *pretes* kemampuan berpikir kreatif siswa adalah sebesar 65. Dari hasil pengolahan data uji hipotesis maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,411 dan t_{tabel} sebesar 0,68485. Sehingga dapat ditarik

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

kesimpulan bahwa 2,411 < 0,68485. Dengan demikian bahwa dugaan kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum diterapkan metode pembelajaran SAVI *(Somatis, Auditori, Visual, Intelektual)* dibawah KKM dinyatakan benar. Sehinggan H_0 tidak dapat ditolak.

Pembelajaran sebelum menggunakan metode SAVI yaitu menggunakan metode konvensional atau ceramah, pada proses pembelajaran kali ini pembelajaran lebih banyak didominasi oleh guru.

2. Pembahasan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa sesudah (posttest) diterapkan metode pembelajaran SAVI *(Somatis, Auditori, Visual, Intelektual)* di MTs. Nahdlotussibyan Wonoketingal Demak tahun ajaran 2019/2020

Kemampuan berpikir kreatif siswa setelah menggunakan metode S AVI diperoleh data hasil output uji T nilai T_{hitung} sebesar 2,411 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 0,68485, artinya 2,411 > 0,68485, sedangkan nilai signifikansi adalah 0,020 artinya 0,020 < 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual). Dengan demikian dugaan kemampuan berpikir kreatif siswa meningkat setelah menerapkan metode pembelajaran SAVI. Sehingga Ho tidak dapat ditolak.

Metode pembelajaran SAVI *(Somatis, Auditori, Visual, Intelektual)* merupakan metode pembelajaran yang tepat diterapkan pada mata pelajaran akidah akhlak. Metode pembelajaran SAVI merangsang kemampuan berpikir kreatif siswa untuk bisa berpikir secara lancar. Luwes, orisinil, dan memperinci. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa setelah menggunakan metode pembelajaran SAVI terdapat peningkatan yang sangat baik.

3. Pembahasan efektivitas metode pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Nadhlotussibyan Wonoketingal Demak tahun ajaran 2019/2020

Terhadap perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VII sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual). Hal ini sesuai dengan pengujian ini dilakukan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dengan menggunakan uji perametrick yaitu uji T dengan bantuan program SPSS 21 dengan taraf 5%. Dari hasil output uji T nilai T_{hitung} sebesar 2,411 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 0,68485, artinya 2,411 > 0,68485, sedangkan nilai signifikansi adalah 0,020 artinya 0,020 < 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Artinya "terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran SAVI *(Somatis, Auditori, Visual, Intelektual)*" maka dari itu dugaan Ha dapat diterima. Metode pembelajaran SAVI tepat diterapkan pada mata pelajaran akidah akhlak pada kelas VII.

REPOSITORI IAIN KUDUS